

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERUPA  
PETA INTERAKTIF MATERI KONDISI FISIK WILAYAH DAN  
PENDUDUK INDONESIA UNTUK SISWA KELAS VIII**

Ircham Karomah  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FIS, UNY  
Email : iam.ik20@yahoo.co.id

**ABSTRAK**

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk: 1) mengembangkan media pembelajaran dalam bentuk peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia untuk siswa kelas VIII; 2) menguji kelayakan media tersebut dari segi materi dan media pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*). Instrumen pengumpulan data berupa lembar penilaian validator serta lembar uji penggunaan. Data penelitian diperoleh dari hasil validasi satu orang ahli media, satu orang ahli materi, satu orang guru mata pelajaran IPS, uji coba terbatas 6 orang siswa serta uji pelaksanaan lapangan terhadap 28 siswa SMP Negeri 1 Kemranjen. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) pengembangan produk media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia untuk siswa kelas VIII yang mengacu pada langkah prosedur pengembangan Borg & Gall; 2) media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif dinyatakan layak dengan hasil akhir yaitu a) validasi ahli materi yakni 4,00 dengan kategori “baik”, b) validasi ahli media yakni 4,36 dengan kategori “sangat baik”, c) validasi guru mata pelajaran IPS yakni 4,27 dengan kategori “sangat baik” d) uji coba lapangan (uji coba terbatas) yakni 4,49 dengan kategori “sangat baik”, e) hasil uji pelaksanaan lapangan yakni 4,47 dengan kategori “sangat baik”. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia untuk siswa kelas VIII layak digunakan sebagai media pembelajaran IPS dengan kualitas yang baik.

**Kata kunci:** *Media Pembelajaran Interaktif, Peta Interaktif, Kondisi Fisik Wilayah dan Penduduk Indonesia*

**DEVELOPING INTERACTIVE LEARNING MEDIA IN THE FORM OF  
AN INTERACTIVE MAP FOR THE TOPIC REGIONS' PHYSICAL  
CONDITIONS AND INDONESIAN POPULATION FOR GRADE VIII  
STUDENTS**

**ABSTRACT**

This research and development aimed to: 1) develop interactive learning media in the form of an interactive map for the topic of regions' physical conditions and Indonesian population for Grade VIII students, and 2) test the appropriateness of the interactive learning media in the form of an interactive map for the topic of regions' physical conditions and Indonesian population for Grade VIII students in terms of learning materials and media aspects.

This was a research and development (R&D) study. The data collection instruments were a sheet for validator assessment and a sheet for application testing. The research data were obtained from the results of the validation by a media expert, a materials expert, and a Social Studies teacher. The small-scale tryout involved 6 students and the field implementation testing involved 28 students of SMP Negeri 1 Kemranjen. The data were analyzed by the quantitative descriptive technique.

The results of the study were as follows. 1) The development of the product of interactive learning media in the form of an interactive map for the topic of regions' physical conditions and Indonesian population for Grade VIII students referred to the steps in Borg & Gall's development procedure. 2) The interactive learning media in the form of an interactive map was appropriate, indicated by the final results, i.e.: a) 4.00 with a good category based on the materials expert validation, b) 4.36 with a very good category based on the media expert validation, c) 4.27 with a very good category based on the Social Studies teacher's validation, d) 4.49 with a very good category based on the small-group tryout, and e) 4.47 with a very good category based on the field implementation testing. The results show that the interactive learning media in the form of an interactive map for the topic of regions' physical conditions and Indonesian population for Grade VIII students are appropriate to be used as Social Studies learning media with good quality.

**Keywords:** *Interactive Learning Media, Interactive Map, Regions' Physical Conditions and Indonesian Population*

## PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, media memegang peranan penting dalam mencapai sebuah tujuan belajar. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi. Media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan mempermudah siswa dalam belajar memang sangat dibutuhkan.

Dalam penelitian Mudjiono (2006: 4) yang dilakukan di SMP Negeri 1 Ajibarang, menemukan beberapa permasalahan yang timbul dalam pembelajaran IPS yaitu guru kurang variatif dan kreatif dalam menggunakan teknik pembelajaran seperti penggunaan media, metode, dan sumber belajar, masih rendahnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran serta materi ilmu pengetahuan sosial khususnya materi kondisi fisik wilayah dan penduduk dirasa cukup sulit dan memiliki cakupan yang luas sehingga dapat menimbulkan kejenuhan bagi para siswa. Prihantoro (2007: 90) juga mengemukakan bahwa dalam

pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kedungbanteng, guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang mampu merangsang minat belajar siswa. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang terkesan monoton dan belum memanfaatkan media-media pembelajaran yang bervariasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa perubahan pesat dalam berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar secara optimal baik dalam belajar secara mandiri maupun dalam pembelajaran di kelas. Dampak IPTEK dalam bidang pendidikan salah satunya dapat dilihat dalam proses pembelajaran yaitu dengan semakin berkembangnya sumber dan media pembelajaran seperti buku teks, modul, film, video, televisi, serta penggunaan komputer seperti *power point*, *web* dan multimedia.

Semakin berkembangnya IPTEK, penggunaan komputer

memiliki peranan yang sangat penting. Penggunaan komputer dalam proses pembelajaran memiliki banyak kelebihan diantaranya adalah dapat menampilkan berbagai macam objek seperti suara, grafik, gambar, dan lain sebagainya yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, memudahkan guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu media pembelajaran interaktif. Daryanto (2010: 51) menyatakan media interaktif adalah suatu media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Media pembelajaran interaktif merupakan media pembelajaran yang mengkombinasikan antara teks, grafik, animasi, video dan audio sebagai sebuah alat untuk menyampaikan materi pelajaran agar siswa dapat memahami materi yang diberikan serta dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif, karena dalam proses pembelajaran media tersebut dijalankan

secara langsung oleh siswa itu sendiri serta membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Mata pelajaran IPS, banyak memuat materi yang tidak bisa diajarkan hanya dengan menggunakan verbal saja. Salah satunya adalah mengenai letak wilayah Indonesia. Materi mengenai letak astronomis dan letak geografis Indonesia tersebut akan sulit untuk dimengerti dan dipahami jika dijelaskan hanya dengan menggunakan verbal. Oleh karena itulah diperlukan media untuk membantu menyampaikan materi tersebut, salah satunya adalah dengan menggunakan peta.

Peta merupakan media pembelajaran IPS yang paling umum digunakan. Peta yang biasa digunakan dalam pembelajaran IPS adalah peta dalam bentuk cetak, baik dalam bentuk lembaran-lembaran besar maupun dalam bentuk atlas. Namun, penggunaan media cetak dalam pembelajaran memiliki beberapa kelemahan diantaranya hanya menekankan indera mata, sulit untuk menampilkan gerak dan juga mudah rusak jika tidak dirawat dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu dilakukan penelitian dan pengembangan mengenai media pembelajaran interaktif dalam bentuk peta interaktif yang berisi materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia. Materi tersebut dipilih karena memiliki cakupan yang luas yang sulit untuk dipahami jika hanya dijelaskan dengan menggunakan verbal saja sehingga membutuhkan bantuan media yang menarik.

Peta interaktif ini dirancang khusus dengan menggunakan *software* tertentu yaitu *adobe flash profesional CS 6*. Peta interaktif ini dilengkapi dengan berbagai macam bentuk-bentuk media sehingga siswa tidak hanya mendengar atau melihat, tetapi dapat berperan aktif (melakukan sendiri) dalam proses pembelajaran, semakin banyak indera yang terlibat maka siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Hasil penelitian Nina Sundari (2008: 1) menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media peta dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dapat menciptakan suasana belajar yang membangkitkan semangat dan gairah

belajar sehingga dapat mendorong siswa berpikir kritis, kreatif dan inovatif sehingga efektif dalam pencapaian tujuan. Dengan adanya peta interaktif ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri, efektif dan efisien serta meningkatkan minat siswa terhadap mata pelajaran IPS.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan termasuk ke dalam jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Borg & Gall (1983: 772) mengemukakan bahwa *Research and Development* adalah “*Educational Research and Development (RnD) is a process used to develop and validate educational products*”. Artinya penelitian dan pengembangan ini merupakan penelitian yang dirancang untuk mengembangkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji teori akan tetapi penelitian yang berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi sebuah produk. Melalui penelitian ini,

peneliti berusaha mengembangkan produk baru yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini berbentuk *CD interaktif* yaitu media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia.

#### **Prosedur Pengembangan**

Langkah-langkah dalam penelitian pengembangan media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia untuk siswa kelas VIII mengacu pada langkah prosedur pengembangan Borg & Gall yaitu tahap penelitian dan pengumpulan data, tahap perencanaan, tahap pengembangan draf produk, tahap uji coba lapangan awal, tahap revisi hasil uji coba, tahap uji coba lapangan, tahap penyempurnaan produk hasil uji coba lapangan, tahap uji pelaksanaan lapangan, tahap penyempurnaan produk akhir.

#### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu dalam penelitian ini dimulai sejak bulan Februari 2015 sampai September tahun 2016. Tempat penelitian yaitu SMP N 1 Kemranjen.

#### **Subjek Uji Coba**

1. *Expert Judgement*, yaitu :

- a. Ahli materi sebagai subjek uji coba untuk memvalidasi media pembelajaran yang dikembangkan dari aspek isi/kandungan materi, kebahasaan, sistematika penyajian materi, keaktualan materi dan sebagainya.
- b. Ahli media sebagai subjek uji coba untuk memvalidasi media pembelajaran yang dikembangkan dari aspek tampilan, penyajian media, kelengkapan media, pemilihan gambar, pemilihan audio video, pemilihan warna dan sebagainya.

2. Guru Mata Pelajaran IPS

Sebagai subjek uji coba untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dilihat dari aspek materi maupun aspek media.

3. Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kemranjen

Subjek uji coba produk media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia ditujukan untuk 34 orang

siswa kelas VIII SMP Negeri 1

Kemranjen.

### **Jenis Data**

Dalam penelitian dan pengembangan ini terdapat dua jenis data yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif yang berasal dari penilaian oleh ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran IPS yang berupa kritik, saran, tanggapan dan masukan serta tanggapan siswa terhadap media pembelajaran interaktif tersebut. Sedangkan data kuantitatif berasal dari penilaian atau validasi oleh para ahli terhadap media pembelajaran interaktif yang dikembangkan.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan skala likert. Skor terendah diberi angka 1 dan skor tertinggi diberi angka 5. Angket yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang diturunkan dari kisi-kisi instrumen yang dijabarkan dengan nilai Sangat Kurang (SK), Kurang (K), Cukup (C), Baik (B) dan Sangat Baik (SB).

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis

statistik deskriptif yang memaparkan hasil pengembangan produk media pembelajaran berupa peta interaktif serta menguji tingkat validasi dan kelayakan produk.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia untuk siswa kelas VIII. Pada tahap penelitian dan pengumpulan informasi dilakukan melalui studi literatur, melakukan tinjauan standar isi dan menentukan materi. Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan informasi, maka didapat gambaran tentang media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif yang akan dikembangkan. Selanjutnya tahap perencanaan, meliputi: membuat konsep media, membuat desain media berupa *flowchart* dan *storyboard*, membuat soal evaluasi, mengumpulkan bahan dan data, membuat kisi-kisi instrumen penilaian produk, membuat instrumen validasi dan ujicoba untuk memperoleh data. Tahap berikutnya adalah tahap

pengembangan draf produk, pada tahap ini dilakukan perakitan dan pembuatan media dengan menggunakan *Adobe Flash Professional* serta *publishing* media pembelajaran menjadi extensi *.swf* dan *main.exe* yang selanjutnya disimpan dalam bentuk CD. Langkah selanjutnya yaitu uji coba lapangan awal dengan melakukan validasi media oleh ahli materi dan ahli media serta uji penggunaan terhadap guru mata pelajaran. Ahli media yang ditunjuk adalah dosen yang berkompeten dibidang media pembelajaran. Kedua ahli yang ditunjuk tersebut merupakan dosen Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P.IPS) FIS UNY. Validasi media oleh ahli materi bertujuan untuk menilai valid tidaknya informasi yang termuat dalam media. Validasi media oleh ahli media bertujuan untuk mengetahui kelayakan media sebagai media pembelajaran IPS.

Setelah media divalidasi, kemudian dilakukan revisi sesuai dengan saran dan masukan para ahli. Selanjutnya dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan sebanyak dua kali di SMP Negeri 1 Kemranjen yang beralamat di jalan Pramuka Karangjati, Kemranjen, Banyumas. Uji coba yang

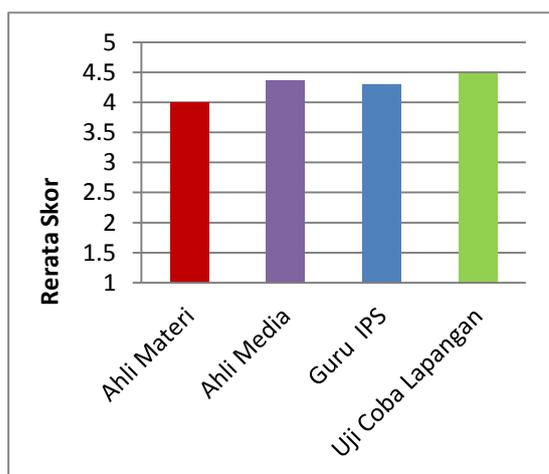
pertama yaitu uji coba lapangan terbatas yang dilakukan terhadap 6 orang siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Kemranjen pada hari Selasa, 23 Agustus 2016.

Uji coba lapangan terbatas dilakukan untuk mendapatkan tanggapan, komentar, dan untuk meminimalisir apabila terjadi kesalahan-kesalahan. Selanjutnya dilakukan revisi produk berdasarkan uji coba terbatas untuk penyempurnaan sesuai dengan komentar dan saran dari siswa. Revisi prosuk dilakukan untuk mengurangi kesalahan dan menghasilkan media pembelajaran IPS buku cerita bergambar yang lebih baik lagi dan dipersiapkan untuk uji coba satu kelas. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba yang kedua yaitu uji pelaksanaan lapangan yang dilakukan terhadap 28 siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Kemranjen pada hari Jum'at 26 Agustus 2016. Uji pelaksanaan lapangan dilakukan untuk mendapatkan tanggapan, komentar, dan saran dari guru dan siswa untuk membantu penyempurnaan media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia untuk siswa kelas VIII.

Langkah selanjutnya adalah revisi produk akhir.

Revisi produk akhir dilakukan berdasarkan hasil uji coba pemakaian. Revisi tersebut disesuaikan dengan komentar dan saran dari siswa. Hasil dalam uji coba pemakaian tidak terlalu banyak revisi, data yang telah didapat juga menunjukkan hasil yang memuaskan, sehingga dalam tahap ini tidak dilakukan revisi produk.

Hasil dari analisis data validasi ahli materi, analisis data validasi ahli media, analisis data penilaian guru IPS serta analisis data uji coba lapangan atau penilaian siswa, dapat dilihat pada diagram kelayakan media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif berupa Peta Interaktif

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa seluruh aspek penilaian baik dari ahli materi, ahli media, guru IPS maupun siswa, semuanya berkisar pada rerata antara 4,00 – 4,50 dengan kategori baik – sangat baik. Rerata skor hasil validasi media oleh ahli materi sebesar 4,00 dengan kategori baik, rerata skor hasil validasi media oleh ahli media sebesar 4,36 dengan kategori sangat baik, rerata skor hasil validasi media oleh guru IPS sebesar 4,27 dengan kategori sangat baik, rerata skor hasil uji coba lapangan terbatas oleh siswa sebesar 4,49 dengan kategori sangat baik dan rerata skor hasil uji pelaksanaan lapangan oleh siswa sebesar 4,47 dengan kategori sangat baik.

Dengan demikian media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia untuk siswa kelas VIII yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Hasil penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia untuk siswa kelas VIII. Media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif dikembangkan dengan menggunakan *Adobe Flash Professional CS6* yang mengikuti langkah-langkah prosedur pengembangan Borg & Gall dan dikombinasikan dengan langkah perancangan multimedia interaktif yang dikemukakan oleh Luther.
2. Kelayakan media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif materi kondisi fisik wilayah dan penduduk Indonesia untuk siswa kelas VIII berdasarkan validasi ahli materi, ahli media, guru IPS, dan uji coba kepada siswa sebagai berikut:
  - a. Kelayakan media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif berdasarkan validasi ahli materi memperoleh skor akhir sebesar 4,00 termasuk dalam kategori **baik**.
  - b. Kelayakan media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif berdasarkan validasi ahli media memperoleh skor akhir sebesar 4,36 termasuk dalam kategori **sangat baik**.
  - c. Kelayakan media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif berdasarkan validasi guru IPS memperoleh skor akhir sebesar 4,27 termasuk dalam kategori **baik**.
  - d. Tanggapan siswa tentang media pembelajaran interaktif berupa peta interaktif termasuk dalam kriteria **sangat baik** dengan skor pada uji coba lapangan sebesar 4,47 sedangkan uji coba lapangan sebesar 4,49.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan ini, maka disarankan hal-hal berikut:

1. Peta interaktif disarankan untuk dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS sehingga pembelajaran IPS menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan memotivasi siswa dalam belajar.
2. Perlu diadakan penelitian dan pengembangan lebih lanjut mengenai media pembelajaran interaktif berupa